



Membentuk Prestasi melalui Kesiapan dan Kreativitas: Studi pada Siswa Kelas XI SMK IPTEK Tangerang Selatan

Dwinda Restu Utami^{1),a)}, Syafaatul Hidayati^{2),b)}

¹⁾ Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

²⁾ Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

dwinda.restu@gmail.com^{a)}, dosen00861@unpam.ac.id^{b)}

ABSTRACT

This study aims to examine the role of learning readiness and learning creativity in supporting students' academic achievement in Entrepreneurship among eleventh-grade students at SMK IPTEK South Tangerang. A quantitative research approach was employed using a survey method. The participants consisted of 83 students from classes XI DKV, XI PH1, and XI PH2. The sample was selected through simple random sampling. Data concerning learning readiness and learning creativity were collected using questionnaires, while information regarding students' learning achievement was obtained from their academic performance. The data analysis involved descriptive statistics, prerequisite testing, simple linear regression analysis, and multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS software. The findings reveal that learning readiness has a positive and significant effect on students' learning achievement. This is demonstrated by a t-value of 11.248 and a significance level of 0.000, which is lower than 0.05. An R Square value of 0.610 indicates that learning readiness accounts for 61% of the variation in students' learning achievement. Similarly, learning creativity was found to have a positive and significant effect on learning achievement, as indicated by a t-value of 9.066 and a significance level of $0.000 < 0.05$. The R Square value of 0.504 indicates that learning creativity contributes 50.4% to students' learning achievement. The simultaneous analysis demonstrates that learning readiness and learning creativity jointly have a positive and significant effect on learning achievement. This finding is supported by an F-value of 152.773 with a significance level of $0.000 < 0.05$. Furthermore, the Adjusted R Square value of 0.787 indicates that learning readiness and learning creativity collectively explain 78.7% of the variation in students' learning achievement. Therefore, learning readiness and learning creativity can be regarded as two important factors that support the attainment and improvement of students' achievement in Entrepreneurship among eleventh-grade students at SMK IPTEK South Tangerang.

Keywords: Learning Readiness; Learning Creativity; Learning Achievement; Entrepreneurship; Vocational High School Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kesiapan belajar dan kreativitas belajar dalam mendukung pencapaian prestasi belajar mata pelajaran Kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK IPTEK Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Subjek penelitian berjumlah 83 siswa yang berasal dari

kelas XI DKV, XI PH1, dan XI PH2. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Data terkait kesiapan belajar dan kreativitas belajar dikumpulkan melalui instrumen kuesioner, sedangkan data mengenai prestasi belajar diperoleh dari hasil belajar siswa. Proses analisis data meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat, analisis regresi linear sederhana, serta regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal tersebut terlihat dari nilai t hitung sebesar 11,248 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,610 menunjukkan bahwa kesiapan belajar mampu memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap prestasi belajar siswa. Sementara itu, kreativitas belajar juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 9,066 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,504, kreativitas belajar memberikan kontribusi sebesar 50,4% terhadap prestasi belajar. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kesiapan belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 152,773 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Selanjutnya, nilai Adjusted R Square sebesar 0,787 menunjukkan bahwa kesiapan belajar dan kreativitas belajar secara simultan mampu menjelaskan sebesar 78,7% variasi prestasi belajar siswa. Dengan demikian, kesiapan belajar dan kreativitas belajar dapat dipandang sebagai dua aspek penting yang mendukung pencapaian dan peningkatan prestasi belajar Kewirausahaan pada siswa kelas XI SMK IPTEK Tangerang Selatan.

Kata kunci: Kesiapan Belajar; Kreativitas Belajar; Prestasi Belajar; Kewirausahaan; Siswa SMK

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena melalui pendidikan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, serta berbagai kemampuan yang diperlukan dalam menghadapi tuntutan kehidupan. Dalam pendidikan vokasi, kegiatan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek akademik, tetapi juga menekankan pada pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan dunia usaha. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja sekaligus mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri. Oleh sebab itu, pembelajaran di SMK perlu dirancang untuk memberikan pengalaman yang mampu meningkatkan kompetensi teknis sekaligus mendorong kemampuan siswa dalam berpikir kreatif, inovatif, dan adaptif.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sulistiyowati et al., 2024) salah satu persoalan yang dihadapi generasi muda saat ini adalah meningkatnya persaingan dalam memperoleh pekerjaan serta masih terbatasnya lapangan kerja formal. Kondisi tersebut menuntut

pendidikan untuk berperan secara optimal dalam membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang relevan agar mampu menghadapi kebutuhan dunia kerja serta memanfaatkan berbagai peluang kerja yang tersedia secara efektif.

Salah satu pembelajaran yang memiliki peran penting dalam mendukung tujuan tersebut adalah pendidikan Kewirausahaan. Pembelajaran Kewirausahaan tidak sekadar memberikan pemahaman mengenai konsep dan aktivitas bisnis, tetapi juga diarahkan untuk membentuk kompetensi kewirausahaan pada peserta didik. (Supardi et al., 2022) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa SMK. Kompetensi tersebut selanjutnya berhubungan dengan terbentuknya minat siswa untuk berwirausaha. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki posisi penting dalam mempersiapkan siswa SMK agar memiliki kemampuan dan sikap yang mendukung aktivitas kewirausahaan.

Belajar merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena melalui proses tersebut seseorang dapat memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang dapat mendukung perkembangan dirinya. Proses belajar tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga diharapkan mampu membentuk perubahan yang positif dalam sikap, perilaku, dan cara seseorang menghadapi berbagai situasi dalam kehidupan (Luqmansyaf & Hidayati, 2021). Dalam proses pembelajaran, keberhasilan siswa dapat dilihat melalui prestasi belajar yang dicapai. Prestasi belajar menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap pengetahuan dan kompetensi setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada mata pelajaran Kewirausahaan, prestasi belajar menjadi salah satu indikator penting karena siswa diharapkan tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut untuk mengenali peluang, memecahkan masalah, dan mengembangkan gagasan usaha. Dengan demikian, pencapaian prestasi belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan dapat menjadi salah satu gambaran mengenai keberhasilan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Prestasi belajar siswa pada dasarnya tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhinya, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor internal yang memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian prestasi belajar adalah kesiapan belajar siswa. Kesiapan

belajar berkaitan dengan kondisi siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran, baik dari aspek fisik, mental, emosional, maupun penguasaan pengetahuan yang diperlukan. Siswa yang memiliki kesiapan belajar yang baik cenderung lebih mampu mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan memahami materi yang diberikan. Kesiapan tersebut juga dapat membantu siswa dalam menghadapi berbagai tugas dan tuntutan pembelajaran secara lebih efektif.

Kesiapan belajar menjadi semakin penting dalam pendidikan vokasi karena karakteristik pembelajarannya menuntut siswa untuk aktif memperoleh dan menerapkan pengetahuan. Proses pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi membutuhkan keterlibatan siswa secara langsung sehingga kondisi kesiapan siswa dapat memengaruhi keberhasilan proses tersebut. Penelitian mengenai pendidikan vokasi menunjukkan bahwa berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi siswa dan proses pembelajaran memiliki hubungan dengan pencapaian kompetensi. (Fania et al., 2024), misalnya, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman di SMK dapat meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan keterampilan praktis siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Selain kesiapan belajar, faktor lain yang memiliki relevansi terhadap pencapaian prestasi adalah kreativitas belajar. Kreativitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan gagasan baru, menemukan alternatif penyelesaian masalah, serta melihat suatu permasalahan dari berbagai perspektif. Dalam pembelajaran Kewirausahaan, kreativitas memiliki kedudukan yang penting karena kegiatan kewirausahaan membutuhkan kemampuan untuk menciptakan ide, melakukan inovasi, dan memanfaatkan peluang yang tersedia. Oleh sebab itu, pembelajaran Kewirausahaan seharusnya memberikan ruang kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan tidak hanya berorientasi pada hafalan konsep.

Hubungan antara kreativitas dan hasil belajar juga memperoleh dukungan dari penelitian dalam konteks pendidikan vokasi. (Fitri et al., 2026) hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian prestasi belajar dalam pendidikan vokasi. Selain itu, kreativitas yang didukung oleh motivasi belajar turut berkontribusi terhadap perbedaan tingkat prestasi belajar siswa. Temuan tersebut memperkuat bahwa pengembangan kreativitas merupakan salah satu faktor penting yang

perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran untuk mendukung peningkatan pencapaian akademik siswa. Dalam pembelajaran kewirausahaan, kreativitas juga berkaitan erat dengan perkembangan kompetensi kewirausahaan siswa. (Mahmudah et al., 2023) menjelaskan bahwa kompetensi kewirausahaan siswa vokasi mencakup kemampuan yang relevan dengan perkembangan dunia kerja dan kebutuhan lingkungan bisnis, termasuk kemampuan dalam pemasaran digital, pengelolaan usaha, ketahanan, dan pengembangan merek. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan membutuhkan kemampuan siswa untuk berpikir adaptif dan kreatif dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha.

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa kreativitas siswa juga berkaitan dengan pembentukan minat kewirausahaan. (Sadiyah & Setyawan, 2025) menunjukkan bahwa kreativitas dan prestasi belajar dalam mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk berwirausaha. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan kreatif dan keberhasilan dalam pembelajaran kewirausahaan merupakan aspek yang saling berkaitan dalam mendukung perkembangan potensi kewirausahaan peserta didik.

Pengembangan kreativitas siswa juga tidak dapat dilepaskan dari bagaimana pembelajaran dirancang oleh guru. Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide, menyelesaikan masalah, bekerja sama, dan menghasilkan suatu produk dapat memberikan ruang yang lebih besar bagi berkembangnya kreativitas. Penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan pada siswa vokasi menunjukkan adanya hubungan antara kreativitas guru, pendidikan kewirausahaan, dan kreativitas siswa. Kreativitas guru dapat mendukung pelaksanaan pendidikan kewirausahaan yang pada akhirnya berkaitan dengan peningkatan kreativitas siswa (Machali et al., 2021).

Selain kreativitas, kesiapan belajar merupakan aspek yang perlu diperhatikan karena siswa yang memiliki kesiapan yang baik cenderung lebih mampu berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Kesiapan tersebut menjadi landasan bagi siswa untuk menerima informasi, memahami materi pelajaran, serta mengikuti dan menyelesaikan berbagai kegiatan pembelajaran dengan lebih optimal. Dalam pembelajaran Kewirausahaan, kesiapan tersebut diperlukan karena siswa dihadapkan pada materi yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga membutuhkan kemampuan untuk menghubungkan konsep dengan kondisi nyata. Oleh karena itu, peningkatan prestasi belajar tidak cukup hanya dilakukan melalui

penyampaian materi, tetapi juga perlu memperhatikan kondisi kesiapan siswa sebelum dan selama proses pembelajaran.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan pentingnya pendidikan kewirausahaan, kreativitas, dan faktor pembelajaran dalam pengembangan kompetensi siswa SMK. (Supardi et al., 2022) menegaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berkontribusi terhadap kompetensi kewirausahaan siswa. Sementara itu, penelitian (Fitri et al., 2026) memperlihatkan bahwa kreativitas memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar dalam konteks pendidikan vokasi. Namun, kajian yang secara khusus menguji kesiapan belajar dan kreativitas belajar secara simultan terhadap prestasi belajar Kewirausahaan, khususnya pada siswa kelas XI SMK IPTEK Tangerang Selatan, masih terbatas.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang penting untuk dikaji. Penelitian mengenai kedua faktor tersebut diperlukan untuk mengetahui apakah kesiapan belajar dan kreativitas belajar secara individual maupun bersama-sama memiliki kontribusi terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa. Kajian ini juga penting karena setiap sekolah memiliki karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan kondisi pembelajaran yang berbeda. Dengan demikian, hasil penelitian pada sekolah atau wilayah lain belum tentu sepenuhnya menggambarkan kondisi siswa di SMK IPTEK Tangerang Selatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Membentuk Prestasi melalui Kesiapan dan Kreativitas: Studi pada Siswa Kelas XI SMK IPTEK Tangerang Selatan.” Penelitian ini diarahkan untuk menganalisis pengaruh kesiapan belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis terhadap kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar serta memberikan manfaat praktis bagi guru dan sekolah dalam merancang pembelajaran Kewirausahaan yang lebih efektif. Perhatian terhadap kesiapan dan kreativitas siswa diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, dan mampu mendukung peningkatan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu untuk mengukur serta menganalisis

pengaruh kesiapan belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar Kewirausahaan secara objektif melalui data numerik yang diperoleh dari responden. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI SMK IPTEK Tangerang Selatan, sedangkan sampel penelitian berjumlah 83 siswa yang berasal dari kelas XI DKV, XI PH1, dan XI PH2. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu kesiapan belajar sebagai variabel X_1 , kreativitas belajar sebagai variabel X_2 , dan prestasi belajar sebagai variabel Y . Data mengenai kesiapan belajar dan kreativitas belajar dikumpulkan menggunakan kuesioner, sementara data prestasi belajar diperoleh berdasarkan hasil belajar siswa. Penggunaan kuesioner dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai kondisi dan persepsi siswa terkait proses pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS yang meliputi statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, regresi linear sederhana, dan regresi linear berganda. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan kreativitas belajar secara parsial terhadap prestasi belajar. Sementara itu, regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial, sedangkan uji F digunakan untuk menguji pengaruh kedua variabel secara simultan. Besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen dilihat berdasarkan nilai R Square dan Adjusted R Square. Seluruh pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil analisis terhadap 83 responden menunjukkan bahwa rata-rata kesiapan belajar sebesar 74,35, kreativitas belajar sebesar 51,47, dan prestasi belajar sebesar 74,71. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ sehingga residual berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance 0,833 dan VIF 1,201, sedangkan uji heteroskedastisitas masing-masing sebesar 0,322 dan 0,851. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model tidak mengalami masalah multikolinearitas maupun heteroskedastisitas. Nilai Durbin-Watson sebesar 1,841 juga menunjukkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai $R = 0,781$, $R^2 = 0,610$, $t = 11,248$, dan $\text{Sig.} = 0,000$. Persamaan regresinya adalah $Y = 51,819 + 0,308X_1$. Kreativitas belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai $R = 0,710$, $R^2 = 0,504$, $t = 9,066$, dan $\text{Sig.} = 0,000$, dengan persamaan $Y = 54,434 + 0,394X_2$.

Secara simultan, hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa kesiapan belajar dan kreativitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Nilai $R = 0,890$, $R^2 = 0,793$, Adjusted $R^2 = 0,787$, dan $F = 152,773$ dengan $\text{Sig.} = 0,000$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 44,051 + 0,232X_1 + 0,260X_2$. Dengan demikian, kedua variabel secara bersama-sama menjelaskan 78,7% variasi prestasi belajar, sedangkan 21,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kesiapan belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK IPTEK Tangerang Selatan. Artinya, semakin baik tingkat kesiapan belajar yang dimiliki siswa, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi. Kesiapan belajar merupakan kondisi yang memungkinkan siswa mempersiapkan diri secara mental dan akademik dalam menerima materi pelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas, serta mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, kesiapan belajar menjadi salah satu aspek penting karena keberhasilan siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga oleh kesiapan dan kemampuannya dalam mengelola serta mengarahkan proses belajarnya.

Temuan tersebut sejalan dengan (Yurdal & Toraman, 2023) melalui penelitian meta-analisis mengenai hubungan self-directed learning, prestasi akademik, dan motivasi. Hasil kajian mereka menunjukkan bahwa prestasi akademik cenderung meningkat seiring dengan meningkatnya kesiapan belajar mandiri. Temuan tersebut memperkuat hasil penelitian ini bahwa kesiapan belajar merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung pencapaian akademik siswa.

Selain kesiapan belajar, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kreativitas belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Kreativitas membantu siswa dalam menghasilkan ide-ide baru, menemukan beragam alternatif dalam

menyelesaikan masalah, memandang suatu persoalan dari perspektif yang berbeda, serta menerapkan metode belajar yang lebih bervariasi. Dalam pembelajaran Kewirausahaan, kreativitas menjadi aspek yang sangat penting karena siswa tidak hanya diharapkan mampu memahami berbagai konsep, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menciptakan ide, mengidentifikasi peluang, mencari solusi atas permasalahan, dan mengembangkan gagasan yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan terkait kreativitas belajar dalam penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Manaf et al., 2022) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dengan prestasi belajar. Berdasarkan meta-analisis terhadap sejumlah penelitian yang melibatkan responden dari berbagai jenjang pendidikan, penelitian tersebut menemukan bahwa kreativitas memiliki keterkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam menghasilkan ide, mencari berbagai alternatif pemecahan masalah, serta berpikir secara fleksibel dapat berperan dalam menunjang keberhasilan akademik. Oleh karena itu, hasil penelitian pada siswa kelas XI SMK IPTEK Tangerang Selatan semakin memperkuat pandangan bahwa pengembangan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi yang mendukung peningkatan prestasi belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan di SMK, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran tidak seharusnya hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga perlu dirancang untuk membangun kesiapan dan mengembangkan kreativitas siswa. Guru dapat meningkatkan kesiapan belajar siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, memberikan motivasi, melakukan apersepsi, serta menerapkan berbagai aktivitas yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Sementara itu, kreativitas siswa dapat dikembangkan melalui kegiatan pemecahan masalah, pembelajaran berbasis proyek, diskusi, eksplorasi berbagai ide, serta pemberian tugas yang memungkinkan siswa menemukan dan mengembangkan beragam alternatif solusi.

Secara umum, penelitian ini memperlihatkan bahwa prestasi belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan dalam memahami materi pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar serta kreativitas dalam menghasilkan gagasan dan menyelesaikan berbagai permasalahan. Hasil penelitian terdahulu mengenai kesiapan belajar dan kreativitas turut memperkuat temuan tersebut.

Dengan demikian, peningkatan prestasi belajar siswa kelas XI SMK IPTEK Tangerang Selatan dapat diupayakan melalui penerapan pembelajaran yang mampu membangun kesiapan belajar sekaligus menyediakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian serta hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar dan kreativitas belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK IPTEK Tangerang Selatan. Secara individual, kesiapan belajar terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai R^2 sebesar 0,610. Sementara itu, kreativitas belajar juga menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai R^2 sebesar 0,504. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik tingkat kesiapan dan kreativitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, semakin besar pula kecenderungan peningkatan prestasi belajar yang diperoleh.

Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa kesiapan belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,787 menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara kolektif mampu menjelaskan 78,7% perubahan atau variasi dalam prestasi belajar, sedangkan 21,3% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang berada di luar cakupan penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, disertai kemampuan untuk menghasilkan pemikiran dan gagasan yang kreatif, merupakan aspek penting dalam menunjang keberhasilan akademik.

Oleh karena itu, upaya meningkatkan prestasi belajar siswa di tingkat SMK sebaiknya tidak hanya berfokus pada penguasaan dan pemahaman materi pembelajaran. Aspek kesiapan belajar serta pengembangan kreativitas siswa juga perlu memperoleh perhatian yang memadai. Guru dapat merancang pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui kegiatan diskusi, pemecahan masalah, pembelajaran berbasis proyek, serta kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengembangkan berbagai ide. Pendekatan pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih siap

dalam mengikuti pembelajaran sekaligus mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kreatif, sehingga pencapaian prestasi belajar dapat berlangsung secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fania, M., Iriani, T., & Arthur, R. (2024). *Improving Vocational Student Competencies Through Industrial Class-Based Experiential Learning*. 13, 120–129. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v13i1.38151>.
- Fitri, N. N., Swaramarinda, D. R., & Rachmadania, R. F. (2026). *Do Creativity and Learning Motivation Matter? Evidence From Vocational Education*. 07(01), 14–28.
- Luqmansyaf, A., & Hidayati, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran TPS Berbantuan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMA Bina Putra Tangerang. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 6(2), 50. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v6i2.p50-56.18582>.
- Machali, I., Wibowo, A., Murfi, A., Narmaditya, B. S., Machali, I., Wibowo, A., Murfi, A., & Narmaditya, B. S. (2021). From teachers to students creativity? the mediating role of entrepreneurial education. *Cogent Education*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1943151>.
- Mahmudah, F. N., Baswedan, A. R., & Cahyono, S. M. (2023). *Digital entrepreneurship competence of vocational students*. 29(2), 125–140.
- Manaf, A., Dewanti, S. S., Mam, S., Susetyawati, E., & Ernawati, I. (2022). *Is there a correlation between creativity and learning achievement ? A meta- analysis study*. 8(1), 78–89.
- Sadiyah, A., & Setyawan, A. B. (2025). *The impact of creativity and PKWU learning achievement on entrepreneurial interest among high school students*. 5(1), 1–7.
- Sulistiyowati, E., Fitriana, A., Sakung, N. T., & Rahayu, P. Y. (2024). *Implementasi Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Anak Muda: Studi Kasus Mahasiswa STKIP Kumala Lampung Metro*. 9(2), 87–101.
- Supardi, E., Islamy, F. J., Muhidin, S. A., & Sutarni, N. (2022). *How to educate students to become competent entrepreneurs*. 41(1), 142–153.
- Yurdal, M. O., & Toraman, Ç. (2023). *Self-Directed Learning , Academic Achievement and Motivation : A Meta- Analytical Study*. 69, 233–253.